

Analisis Sistem Pengendalian Internal Administrasi Kas Kecil pada PDAM Air Minum Tirta Sanjiwani Cabang Sukawati

Ni Putu Rika Octavia Wahyuni^{1*}, Ni Putu Erviani Astari²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora,
Universitas Dhyana Pura
Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia¹, Program Studi
Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana
Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia²

*Penulis korespondensi: 21111501013@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal administrasi kas kecil pada PDAM Air Minum Sanjiwani Cabang Sukawati. Data dalam laporan diperoleh dari hasil observasi pada obyek laporan dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Data yang diolah adalah data Standar Operating Procedure (SOP) di PDAM Air Minum Tirta Sanjiwani Cabang Sukawati yang terdiri dari SOP pengisian kas kecil, SOP pengeluaran kas kecil dan SOP pembuatan Voucher. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sistem pengendalian internal kas kecil pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sanjiwani sudah berjalan dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) namun perlu ada upaya terhadap hambatan bukti transaksi yang masih beberapa kali hilang dan tidak sesuai tanggal transaksi pada saat akan dimasukkan ke dalam pembukuan, sebaiknya selalu memverifikasi bukti transaksi setiap harinya kepada kepala bagian keuangan sehingga tidak menghambat pada saat proses pembukuan.

Kata Kunci: Kas Kecil, Sistem Pengendalian Internal

1. Pendahuluan

Pada perusahaan dalam kegiatan operasional sehari – hari terdapat kebutuhan peralatan yang bersifat relatif kecil untuk menunjang kinerja pekerjaan perusahaan. Penunjang kebutuhan peralatan tersebut perusahaan sering kali memerlukan pengeluaran dana. Keperluan dana harus segera dibayarkan agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar serta dana tersebut tidak praktis apabila dengan menggunakan cek. Namun kebutuhan dana tersebut harus direncanakan sebelumnya agar terorganisir dengan baik serta kebutuhan dana bisa disediakan secara tunai jika suatu hari dana tersebut dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Kas kecil merupakan dana yang disediakan oleh perusahaan dalam kebutuhan dan yang relatif kecil dan kurang efektif serta ekonomis apabila menggunakan cek. Dana kas kecil merupakan dana yang sangat berfungsi untuk kelancaran kegiatan operasional sehari-hari di PDAM Tirta Sanjiwani cabang sukawati. Apabila mengeluarkan dana dengan menggunakan cek memerlukan waktu yang lama, sedangkan kebutuhan akan operasional tersebut harus dibayarkan secepatnya.

Penerapan sistem pengendalian internal pada bagian kas kecil juga merupakan hal yang penting. Menurut Henry Simamora (2010:213) kas kecil merupakan uang yang dicadangkan oleh perusahaan atau badan usaha untuk membayar setiap pengeluaran yang terjadi pada proses bisnis, yang pada umumnya memiliki nominal pengeluaran kecil namun rutin terjadi. Kas kecil merupakan dana yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan maupun hal lainnya yang berjumlah tidak besar, seperti biaya sampah, pembelian alat tulis kantor dan lain-lain.

Walaupun uang didalan kas kecil jumlahnya relatif sedikit perusahaan harus tetap melakukan pencatatan terhadap segala jenis transaksi tersebut. Biasanya pencatatan ini nantinya akan dimasukkan dalam buku kas kecil. Berdasarkan Uraian latar belakang tersebut, penulis akan menganalisis pengendalian internal kas kecil pada PDAM Air Minum Tirta Sanjiwani Cabang Sukawati. Adapun judul penelitian ini ialah "Analisis Sistem Pengendalian Internal Administrasi Kas Kecil Pada PDAM Air Minum Tirta Sanjiwani Cabang Sukawati".

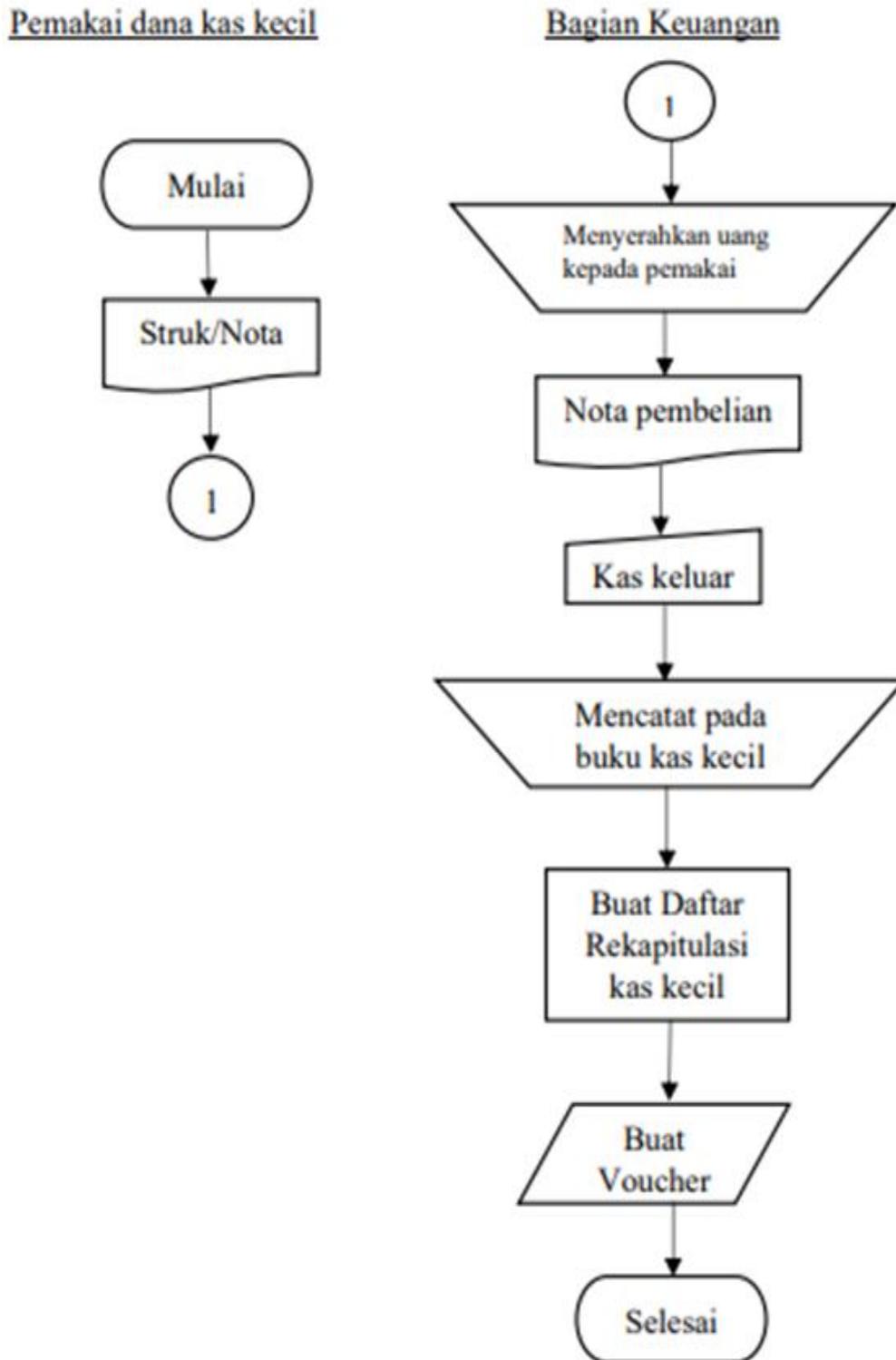
2. Metode

Penelitian ini menggunakan Pendekatan analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menyajikan, dan meringkas data untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Data yang digunakan yaitu berdasarkan data primer yang diperoleh dari cara mengobservasi di PDAM Cabang Sukwati serta Wawancara kepada ibu Komang Triani selaku kepala administrasi & keuangan. Dalam kasus ini, penulis melakukan pengamatan di PDAM Tirta Sanjiwani Cabang Sukawati khususnya pada administrasi & keuangan guna memperoleh informasi terkait permasalahan yang hendak diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

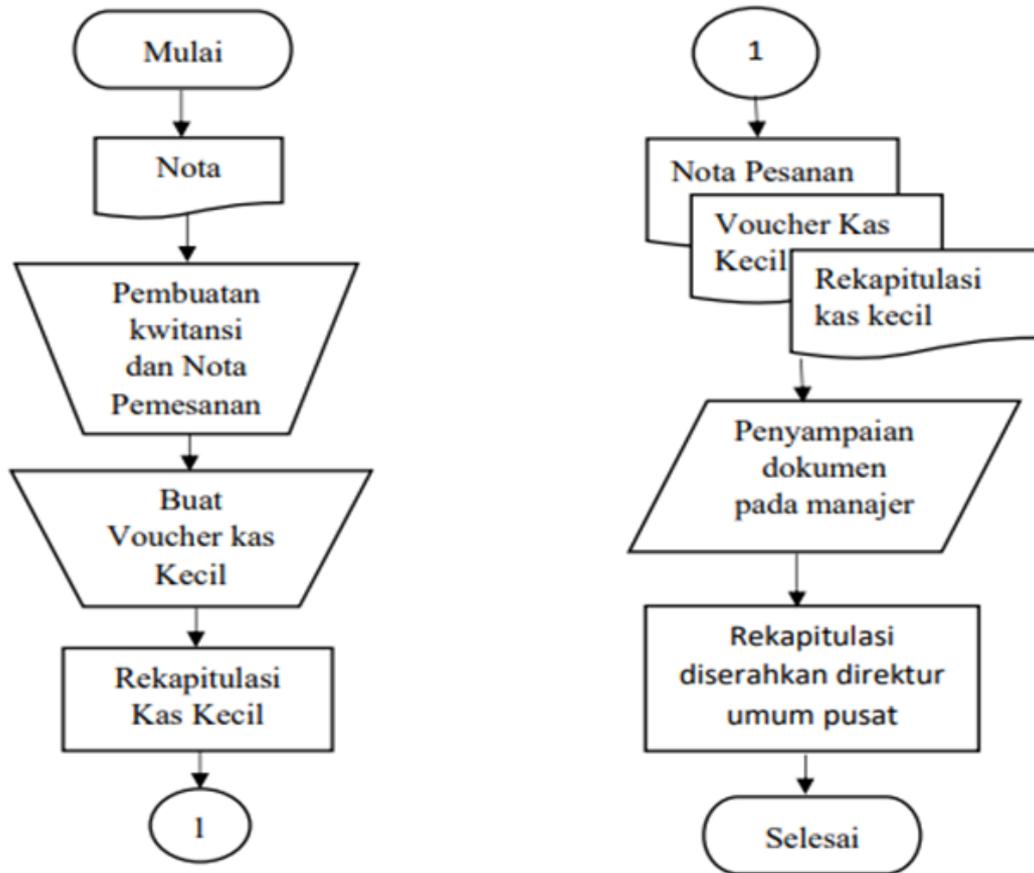
Perihal pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada PDAM Tirta Sanjiwani Cabang Sukawati, maka diperoleh data SOP pengisian & pengeluaran kas kecil dan SOP pembuatan voucher. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut dapat dipaparkan, sebagai berikut:

SOP Pengisian dan pengeluaran kas kecil



Gambar 1. Flowchart SOP Pengisian dan pengeluaran kas kecil

SOP Pembuatan Voucher



Gambar 2. SOP Pembuatan Voucher

Analisis pengelolaan Administrasi Kas kecil

Dana Kas kecil

PDAM Air Minum Tirta Sanjiwani Cabang metode dana tetap (imprest fund system). Anggaran dana kas kecil dicairkan tiap bulannya jika ada pembelian/jasa.

Pembentukan dana kas kecil Tahap awal dalam pengelolaan dana kas kecil adalah pembentukan dana kas kecil. Berdasarkan bukti kas keluar, bagian keuangan membuat voucher kas kecil, kwitansi dan nota pesanan dan meminta tanda tangan persetujuan kepada manajer wilayah. Kemudian diserahkan kebagian keuangan wilayah.

Permintaan dan pertanggungjawaban dana kas kecil

Dana kas kecil dapat digunakan pemohon dengan mengisi voucher permintaan pembayaran dan melampirkan bukti transaksi (nota pembelian) kemudian menyerahkan voucher dan bukti transaksi ke bagian keuangan. Pada PDAM Cabang Sukawati bagian keuangan akan mencatat dalam bentuk buku atau laporan kas kecil. Laporan kas kecil dibuat untuk mencatat pengeluaran berdasarkan bukti kas keluar yang sudah dibayar dan mengarsipkan dokumen permintaan pengeluaran kas kecil.

Pengendalian Internal

Salah satu tugas direktur umum adalah melindungi aktiva perusahaan dari pemborosan, pencurian, dan penyalahgunaan keuangan. Bila perusahaan semakin besar dan semakin kompleks, maka peranan pembukuan dan akuntansi menjadi semakin penting untuk mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas. Komponen pengendalian internal yang diterapkan PDAM Air Minum Tirta Sajiwani Cabang Sukwati berdasarkan komponen pengendalian internal COSO:

Lingkungan pengendalian

Merupakan sikap manajemen dan karyawan terhadap pengendalian intern, Manajemen PDAM Cabang Sukawati menganggap bahwa lingkungan pengendalian itu penting. Lingkungan pengendalian pada PDAM Cabang Sukawati akan dianalisa dengan beberapa faktor yaitu:

a. Integritas dan Nilai Etika Organisasi

PDAM Air Minum Tirta Sanjiwani Cabang Sukawati memiliki peraturan yang dimana didalamnya terkandung standar etika yang harus dilakukan oleh seluruh karyawan. Peraturan tersebut dikomunikasikan melalui buku paduan saat perekrutan sehingga karyawan tidak lupa dan secara konsisten mematuhi. Jika diketahui ada karyawan yang tidak mematuhi melakukan penyelewengan akan diberikan surat peringatan.

b. Pendelegasian wewenang dan Tanggungjawab

Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sudah ada dan cukup baik dilakukan oleh manajemen PDAM. Kondisi ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan fungsi dan peodelegasian wewenang kepada setiap departemen sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Dalam Bagian administrasi dan keuangan cabang bertanggung jawab untuk menyusun, memantau dan mengendalikan pengeluaran kas kecil agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, selain itu bertanggung jawab menerima dan mengecek persetujuan kas kecil untuk dibuatkan Voucher Kas Kecil, kwintansi, dan Nota pesanan. Dan juga mencatat seluruh pengeluaran dibuku kas kecil selanjutnya dibuatkan rekapitulasi kas kecil perbulannya.

c. Penilaian resiko

PDAM Cabang Sukawati memiliki resiko yang terkait dengan internal dan eksternal dengan adanya resiko tersebut perusahaan harus dapat menganalisis dan melakukan penilaian resiko yang dilakukan oleh bagian PDAM Pusat untuk

meminimalisir resiko yang terjadi. Terdapat salah satu resiko seperti terjadinya penyelewengan dalam pembuatan Voucher kas kecil, bagian keuangan PDAM pusat meminimalisir terjadinya penyelewengan maka harus ada persetujuan direktur umum sehingga tidak terjadi penyelewengan dalam bagian keuangan.

d. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian PDAM Cabang Sukawati sudah cukup baik dimana terdapat kebijakan dan prosedur Kas Kecil yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan diambil untuk menghadapi risiko-risiko yang terkait dalam mencapai tujuan satuan usaha. Sudah terdapat pemisahan fungsi di setiap departemen dan telah memiliki batas wewenang persetujuan. PDAM Cabang Sukawati telah membuat sistem yang terdiri dari serangkaian prosedur penerimaan, pengeluaran dan pembuatan Voucher Kas kecil yang didalamnya mengatur dan menetapkan tanggungjawab kepada karyawan, melakukan pemisahan tugas, dan melakukan pengecekan pengeluaran beserta bukti secara berkala, serta melakukan pembukuan kas kecil.

e. Informasi dan dokumentasi

Informasi dan dokumentasi yang dilakukan PDAM Cabang Sukawati cukup baik dapat dilihat dari adanya penyusunan prosedur yang jelas didalam perusahaan terkait dokumen dan catatan yang diperlukan serta laporan yang dihasilkan dan pencatatan dilampirkan dengan dokumen pendukung seperti bukti Nota.

f. Pemantauan

Kegiatan pengawasan merupakan berbagai proses dan upaya yang dilakukan PDAM pusat untuk menegakkan pengawasan, pemantauan bertujuan membantu PDAM Pusat untuk mengetahui ketidakefektifan pelaksanaan pengendalian intern pada PDAM setiap wilayah yang ada digiayar, pemantauan dilakukan dengan cara mengevaluasi agar penyelewengan dapat ditemukan dengan mudah. Dari penelitian ini dapat terjadi kemungkinan adanya penyelewengan pengelolaan kas kecil. Namun, PDAM setiap wilayah khususnya Cabang Sukawati sudah melakukan pengendalian intern dengan cukup baik, dapat mengatasi dengan baik jika adanya penyelewengan dikarenakan PDAM Cabang Sukawati menjalankan pengelolaan Kas kecil sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga jika ada kemungkinan terjadi penyelewengan akan ditindak lanjutkan dengan mudah sesuai dengan bukti yang ada.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal administrasi kas kecil sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari metode dana kas kecil yang diterapkan telah sesuai dengan metode dana kas kecil menurut Mulyadi (2016;447), selain itu pengendalian internal yang diterapkan telah sesuai dengan komponen pengendalian internal COSO. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal administrasi kas kecil pada PDAM Air Minum Tirta Sanjiwani Cabang Sukawati sudah berjalan dengan baik.

5. Daftar Rujukan

- Ismia Sholiha 2015 Rangkuman Tugas Akhir. Perlakuan Akuntansi Atas Kas Kecil Berdasarkan SAK ETAP Pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Rizal Rizkianto 2016 Laporan Praktik Kerja Lapangan. Prosedur Pengelolaan Administrasi Kas Kecil Pada PT Jawa Pos Media Televisi Surabaya. PT Jawa Pos Media Televisi, Surabaya.
- Andriwan 2010. Pengendalian Internal Atas Kas Kecil Pada PDAM Tirtabhagasasi Bekasi. Program DIII Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gunadarma.
- Achmad Yusuf 2007. Prosedur Administrasi Pengeluaran Dana Kas Kecil Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Jember. Universitas Jember.

--Halaman ini sengaja dikosongkan--